Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	PEMERIKSAAN AUDIOMETRI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XIII/177/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 5 Januari 2024	Ditetapkan : Direktur Utama **dr. Adin Nulkhasanah,Sp.S,MARS**	

PENGERTIAN	Audiometri nada murni adalah suatu cara pemeriksaan untuk mengukur sensivitas pendengaran dengan alat audiometer yang menggunakan nada murni (pure tone). Ambang nada murni diukur dengan intensitas minimum yang dapat didengar selama satu atau dua detik melalui antaran udara ataupun hantaran tulang.
TUJUAN	Untuk mengetahui perubahan atau gangguan pada fungsi pendengaran
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/XXXIX/6370/2023 tentang Standar Pelayanan Rawat Jalan dan Neurodiagnostik di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
PROSEDUR	A. Persiapan Alat 1. Audiometer 2. Ruangan kedap suara maksimal 40 dB B. Persiapan Pasien 1. Cek identitas pasien dengan benar 2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Berikan instruksi yang jelas dan tepat kepada pasien 4. Memasang headphone dengan posisi warna merah untuk telinga kanan dan warna biru untuk telinga kiri 5. Lakukan pengenalan nada pada pasien, kemudian pasien diinstruksikan untuk menekan tombol bila mendengar nada 6. Pasien duduk di kursi dengan posisi tidak menghadap pemeriksa 7. Pemberian sinyal 1-2 detik C. Pelaksanaan 1. Hidupkan komputer dan audiometer 2. Klik Icon aplikasi OtoAccess database 3. Isi identitas pasien

Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	PEMERIKSAAN AUDIOMETRI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XIII/177/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 2/2
PROSEDUR	4. Pemeriksaan dimulai pada telinga kanan, dimulai pada frekuensi 1000 Hz dengan intensitas 40 – 50 dB, bila yang diperiksa mendengar maka ia akan menekan tombol sinyal dan petunjuk lampu akan menyala. 5. Turunkan secara bertahap intensitas suara sebesar 10 dB sampai tidak terdengar 6. Naikkan lagi intensitas suara dengan setiap kenaikan sebesar 5 dB sampai orang yang diperiksa mendengar lagi 7. Berikan rangsangan sampai 3 (tiga) kali, bila respon hanya 1 (satu) kali dari 3 (tiga) kali test, maka naikkan lagi 5 dB dan berikan rangsangan 3 (tiga) kali. Bila telah didapat respon yang tetap, maka perpaduan antara penurunan dan penambahan merupakan Batas Ambang Dengar 8. Catat hasil dalam lembar data pemeriksaan dan pada audio-chart 9. Ulangi tahapan no 1-5 untuk pemeriksaan telinga kiri 10. Untuk pemeriksaan frekuensi berikutnya, mulailah pada tingkat 15 dB lebih rendah dari ambang dengar pada frekuensi 1000 Hz. Misalnya bila pada frekuensi 1000 Hz dimulai intensitas 50 dB, maka pada frekuensi 2000 Hz dimulai dengan intensitas 30 – 35 dB 11. Lakukan pemeriksaan untuk frekuensi diatas 1000 Hz dengan cara yang sama, dan terakhir pemeriksaan pada frekuensi 500 Hz Hal yang perlu diperhatikan : 1. Kondisi pasien kooperatif, tidak sakit, mengerti instruksi bunyi di telinga 2. Sebelum pemeriksaan pasien harus bebas dari paparan bising selama 16 jam Dokumentasi Menuliskan hasil pemasangan holter di catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT)		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik		

Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof.DR.Dr. Mahar Mardjono Jakarta **"Formulir Penambahan/Perubahan Dokumen"**	Nomor Dokumen	OT.02.02/D.XIII/177/2024
		Tanggal Efektif	05 Januari 2024
		Halaman	2 halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik, sebagai berikut :

Tanggal : 5 Januari 2024

Nama : dr. Lia Fatimah,MARS

Unit Kerja : Instalasi Rawat Jalan & Neurodiagnostik

Judul SOP : Pemeriksaan Audiometri

[V] Penambahan dokumen

[ ] Perubahan dokumen

[ ] Pengurangan dokumen

*Beri tanda **V** pada kotak yang diperlukan*

(PEMOHON)

dr. Lia Fatimah, MARS

No	Nomor Dokumen	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/D.XIII/177/2024	00	1. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dengan Nomor : HK.02.03/XXXIX/6370/2023 tentang Standar Pelayanan Rawat Jalan Dan Neurodiagnotik di Lingkungan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta 2. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dengan Nomor : HK.02.03/D.XXIII/170/2024 tentang Pedoman Organisasi Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta	Belum ada	Ada SOP Pemeriksaan Audiometri